

**PENGARUH FAKTOR KREDIT MACET TERHADAP PERMODALAN PT.
PERMODALAN NASIONAL MADANI MEKAAR CABANG DLANGGU
SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID 19**

Abstrak : Masalah kredit tentu dialami selama masa pandemic covid 19 saat ini. Pandemi yang berlarut telah membuat rasio kredit bermasalah atau non performing loan (NPL) sektor keuangan menanjak. Tujuan dilakuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kredit macet (NPL) PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Dlanggu sebelum dan saat pandemic covid 19 dan untuk mengetahui apa upaya yang dilakukan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Dlanggu untuk mengatasi kredit macet. Pendekatan penelitian dengan kuantitatif, teknik sampling dengan sampling jenuh (sensus), sample penelitian laporan kredit PT. Permodalan Nasional Madani KC Mojokerto sebelum covid 19 yaitu bulan Januari s/d Desember 2019 serta saat adanya pandemic covid 19 yaitu bulan Januari s/d Desember 2020 sehingga sampel yang digunakan sebanyak 12 data, analisis data dengan uji beda paired sampling t-test. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan NPL PT PNM Mekaar Kantor Cabang Mojokerto sebelum dan saat covid 19 artinya bahwa covid 19 memberikan dampak NPL khususnya pada PT PNM Mekaar Kantor Cabang Mojokerto dengan signifikan, upaya yang dilakukan selama pandemic adalah dengan Restruktur dan Reschedule

Kata kunci: *non performing loan, pandemic covid 19*

Abstract : *Credit problems are certainly experienced during the current COVID-19 pandemic. The protracted pandemic has made the ratio of non-performing loans or non-performing loans (NPLs) to the financial sector to climb. The purpose of this study was to determine whether there was a significant difference in the level of bad loans (NPL) of PT. Madani Mekaar National Capital Dlanggu Branch before and during the covid 19 pandemic and to find out what efforts were made by PT. Madani Mekaar National Capital Dlanggu Branch to overcome bad loans. The research approach is quantitative, the sampling technique is saturated sampling (census), the research sample is the credit report of PT. Madani National Capital KC Mojokerto prior to covid 19, namely January to December 2019 and during the covid 19 pandemic, namely January to December 2020 so that the sample used was 12 data, data analysis with a different paired sampling t-test. The results showed that there was a significant difference in the NPL of PT PNM Mekaar Mojokerto Branch Office before and during covid 19, meaning that covid 19 had a significant impact on NPL, especially on PT PNM Mekaar Mojokerto Branch Office, the efforts made during the pandemic were restructuring and rescheduling.*

Keywords: *non-performing loan, pandemic covid 19*

PENDAHULUAN

Masalah kredit tentu dialami selama masa pandemic covid 19 saat ini. Pandemi yang berlarut telah membuat rasio kredit bermasalah atau non performing loan (NPL) sektor keuangan menanjak. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat hingga April 2020, NPL gross telah mencapai 2,89%, mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan Desember 2019 sebesar 2,53%. Masalah kredit juga dialami oleh PT. Permodalan Nasional Madani (Persero). PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) adalah salah satu perusahaan jasa yang bergerak dibidang pembiayaan dalam bentuk dana tunai yang mempromosikan jasanya dengan menawarkan pinjaman kredit yang lebih mudah dan cepat prosesnya. Adapun yang menjadi jaminan yaitu berupa aktiva bergerak atau aktiva tetap seperti kendaraan, gedung, rumah. Melalui pembiayaan perusahaan dapat memperoleh modal untuk operasinya dengan mudah dan cepat. Hal ini sungguh berbeda jika kita mengajukan kredit kepada bank yang memerlukan persyaratan serta jaminan yang besar. Bagi perusahaan yang modalnya kurang atau menengah, dengan melakukan perjanjian akan dapat membantu perusahaan dalam menjalankan roda kegiatannya. PT Permodalan Nasional Madani atau PNM memproyeksi penyaluran kredit pada kuartal II 2020 turun 15-20% karena pandemi corona. Permasalahan kredit telah sebelum dan saat adanya pandemic covid 19 telah diuraikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Akbar, dkk (2021) yang menjelaskan bahwa bank pembangunan daerah yang terdaftar

di BEI mengindikasikan ikut terdampak pandemi Covid-19. Berdasarkan latar belakang dan didukung dengan penelitian terdahulu maka peneliti ini melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Faktor Kredit Macet PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Dlanggu Sebelum dan Saat Pandemic Covid 19.

KAJIAN TEORI

Penelitian Terdahulu

1. Akbar dkk (2021) Analisis Non Performing Loan (NPL) Pada Bank Pembangunan Daerah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 metode yang dipakai adalah teknik analisis uji beda (t) sampel berpasangan (paired sample t test) Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Bank pembangunan daerah pun ikut terdampak imbas Dari pandemi Covid-19 ini yang mana NPL tiap bank cenderung bertambah Dibandingkan sebelum pandemi Covid-19. Dari sisi mikro ekonomi berupa perbandingan NPL dengan ROA serta dari sisi makro ekonomi berupa perbandingan NPL dengan inflasi, pertumbuhan PDB dan Tingkat Pengangguran Terbuka

2. Sarikuswati, dkk (2020) Analisa Perpanjangan Restrukturisasi Kredit Terhadap Likuiditas Perbankan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid 19 metode yang dipakai adalah uji beda yaitu uji t penelitian ini menunjukan bahwa Kebijakan perpanjangan Restrukturisasi Kredit terhadap likuiditas perbankan tidak menimbulkan perbankan mengalami

penurunan nilai likuidnya saat pandemi ini, perusahaan perbankan Liquid dan dapat memenuhi kewajibannya pada saat pandemi terjadi, meski banyak kebijakan yang diambil saat pandemi Covid 19.

3. Heni (2021) Penyelesaian Kredit Macet Pembiayaan Murabahah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di BPRS khasanah ummat purwokerto tahun 2020 metode penelitian yang dipakai adalah deskriptif kualitatif hasil penelitian ini menunjukkan praktek pembiayaan murabahah sebelum dan pada saat pandemi covid-19 tidak mengalami perubahan hanya saja lebih menerapkan sistem kehati-hatian sedangkan penyelesaian kredit macet pada masa pandemic menggunakan 3 penyelesaian yang pertama menggunakan rescheduling, reconditioning, restructuring.

4. Jalih dan Rani (2020) Respon NPL Bank Konvensional di Indonesia: Analisis Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19 dan Penerapan New Normal metode penelitian yang dipakai adalah uji Wilcoxon Signed Rank Test penelitian ini menunjukkan bahwa NPL sebelum COVID-19 dan setelah pengumuman COVID-19 tidak mengalami perbedaan signifikan sedangkan angka NPL pada saat setelah pengumuman COVID-19 dan setelah penerapan New Normal mengalami perbedaan signifikan.

5. Pringgabayu, dkk (2021) Perbedaan NPF dan FDR Bank Muamalat antara Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 metode penelitian yang dipakai adalah Independent sample t-test penelitian ini menunjukkan bahwa NPF dan FDR berbeda antara sebelum dan selama pandemi Covid-19, yaitu 1,42% untuk

NPF dan -1,65% untuk FDR, meskipun secara statistik tidak signifikan. Perbedaan NPF tersebut menunjukkan bahwa risiko pembiayaan yang dihadapi selama pandemi adalah lebih besar dibandingkan sebelum pandemi. Perbedaan dalam hal FDR menunjukkan adanya kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat karena situasi bisnis yang tidak kondusif pada saat pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan rumusan masalah coupling. Pengertian metode penelitian kuantitatif menurut Sugishirono (2015:13) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi positifisme, digunakan untuk meneliti kelompok dan sampel tertentu, dan metode pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak. Pengumpulan data menggunakan alat penelitian, dan data analisisnya bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang diajukan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, studi pustaka dan Riset Internet (*Online Research*).

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa STIE Mahardika reguler A yang bekerja di PT PNM Mekaar Cabang Dlanggu. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan kredit PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Dlanggu sebelum covid 19 yaitu bulan Januari s/d Desember 2019 serta saat adanya pandemic covid 19 yaitu bulan

Januari s/d Desember 2020 sehingga populasi yang digunakan sebanyak 12 data.

Data Kredit Sebelum dan Saat Covid 19

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sblm_KL	18	202838000	1177208000	634282488,89	303395688,657
Sblm_KDP	18	0	0	,00	,000
Sblm_KB	18	0	0	,00	,000
Sblm_Total	18	207500000	1650500000	90308333,33	366293286,942
Saat_KL	18	632548800	154187600	1285965877,78	195259078,055
Saat_KDP	18	0	105320000	46914094,4	35365003,742
Saat_KB	18	0	704941600	350683411,11	233838603,908
Saat_Total	18	9000000	2476500000	144980555,56	760916033,454
Valid N (listwise)	18				

Sumber: Output SPSS (data diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 4.2. menunjukan bahwa sebelum pandemic covid 19 PT PNM Mekaar Cabang Dlanggu Mojokerto jumlah kredit lancar rata-rata sebanyak Rp 634.282.488, tidak ada kredit dalam perhatian dan kredit bermasalah, sehingga rata-rata jumlah kredit sebelum pandemic covid 19 sebanyak Rp 903.083.333.

Saat adanya pandemic covid 19 PT PNM Mekaar Cabang Dlanggu Mojokerto memiliki jumlah kredit lancar rata-rata sebanyak Rp1.285.965.877, kredit dalam perhatian rata-rata sebanyak Rp

4.6914.094, kredit bermasalah rata-rata sebanyak Rp 350.683.411 dan total kredit rata-rata sebanyak Rp 1.449.805.555

Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata jumlah kredit yang diberikan oleh PT PNM Mekaar Cabang Dlanggu Mojokerto saat pandemic covid 19 mengalami peningkatan dan peningkatan jumlah kredit yang disalurkan pun diikuti dengan kenaikan jumlah kredit dalam perhatian dan kredit dalam masalah.

Data NPL Sebelum dan Saat Covid 19

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SEBELUM_COVID	18	1,14	3,46	2,23614	,77894
SAAT_COVID	18	3,60	4,89	4,3372	,29660
Valid N (listwise)	18				

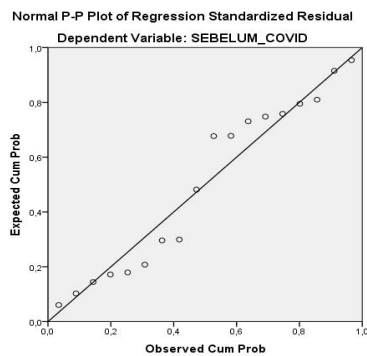
Sumber: Output SPSS (data diolah, 2021)

Berdasarkan table 4.3. menunjukkan bahwa NPL PT PNM Mekaar Cabang Dlanggu Mojokerto sebelum covid 19 dengan nilai minimum sebanyak 1.14, maksimum sebanyak 3.46 dan nilai rata-rata sebanyak 2.23 artinya NPL PT PNM Mekaar Cabang Dlanggu Mojokerto sebelum covid 19 sebesar 2.36 persen atau berada pada tingkat 2 artinya kredit PT PNM Mekaar Cabang Dlanggu Mojokerto masih dapat dikatakan sehat.

NPL PT PNM Mekaar Cabang Dlanggu Mojokerto saat covid 19 dengan nilai minimum sebanyak 3.60, maksimum sebanyak 4.49 dan nilai rata-rata sebanyak 4.33 artinya NPL

PT PNM Mekaar Cabang Dlanggu Mojokerto saat covid 19 sebesar 4.33 persen atau berada pada tingkat 2 artinya PT PNM Mekaar Cabang Dlanggu Mojokerto masih dapat dikatakan sehat.

Uji Normalitas



Gambar 4.2.
Uji Normalitas

Sumber: Output SPSS (data diolah, 2021)

Berdasarkan gambar 4.2. menunjukkan bahwa distribusi data tersebut adalah normal karena titik-titik berada di sekitar garis diagonal.

Uji Paired Sample T-test

Paired Samples Test

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
Paired Sample 1 Sebelum_Covid - Saat_Covid	-2,1011	,92168	,21724	-2,55945	-1,64277	-9,672	,000

Sumber: Output SPSS (data diolah, 2021)

Pada Tabel 4.4. terlihat bahwa nilai signifikansi (sig.2-tailed) dengan uji-t adalah 0,000. Karena nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan NPL PT PNM Mekaar Cabang Dlanggu Mojokerto sebelum dan saat covid 19.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan NPL PT PNM Mekaar Cabang Dlanggu Mojokerto sebelum dan saat covid 19 artinya bahwa covid 19 memberikan dampak NPL khususnya pada PT PNM Mekaar Cabang Dlanggu Mojokerto dengan signifikan. Berdasarkan deskriptif data menunjukkan bahwa terjadi perubahan peningkatan jumlah kredit pada PT PNM Mekaar Cabang

Dlanggu Mojokerto sebelum dan saat covid 19, dengan adanya jumlah kredit yang meningkat memberikan dampak pula pada jumlah kredit dalam perhatian dan kredit bermasalah yang juga mengalami peningkatan sebelum dan saat covid 19 sehingga NPL PT PNM Mekaar Cabang Dlanggu Mojokerto juga mengalami peningkatan. Meskipun peningkatan NPL PT PNM Mekaar Cabang Dlanggu Mojokerto masih dapat dikatakan kredit sehat namun PT PNM Mekaar Cabang Dlanggu Mojokerto juga perlu memperhatikan peningkatan jumlah kredit dalam perhatian dan dalam masalah.

Dengan jumlah debitur sebanyak 4.369 orang PT PNM Mekaar Cabang Dlanggu Mojokerto menunjukkan rata-rata umur debitur 42 tahun dapat dikatakan masih mampu dalam membayar kredit, dengan plafond rata-rata Rp3.352.106 menunjukkan tidak terlalu tinggi yang didukung dengan jangka waktu rata-rata 56 minggu. Hal ini menunjukkan kebijakan kredit yang diberikan PT PNM Mekaar Cabang Dlanggu Mojokerto sangat bagus sehingga meskipun NPL kredit saat covid 19 mengalami peningkatan namun kredit perusahaan masih dapat dikatakan sehat.

Dalam *agency theory* menjelaskan bahwa hubungan prinsipal (masyarakat) dan agen (PT PNM Mekaar Cabang Dlanggu Mojokerto) pada lembaga keuangan dipengaruhi dengan keberadaan regulator yaitu pemerintah melalui BI. Hal tersebut menjadi dasar bahwa prinsipal memberikan tanggungjawab kepada agen sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati sesuai dengan kebijakan yang disahkan oleh regulator dalam hal ini BI. Dalam hal ini PT PNM Mekaar Cabang Dlanggu Mojokerto harus menjaga agar selama

masa pandemic covid 19 kredit yang disalurkan harus tetap lancar dan menjaga agar kinerja perusahaan juga tetap sehat

Hal ini sesuai dengan pendapat Akbar dkk (2021) yang menjelaskan bahwa Bank ikut terdampak imbas dari pandemi Covid-19 ini yang mana NPL tiap bank cenderung bertambah dibandingkan sebelum pandemi Covid-19. Hal ini didukung pula dengan pendapat Pringgabayu, dkk (2021) yang menjelaskan bahwa terdapat perbedaan NPF sebelum dan selama pandemic covid 19 hal ini menunjukkan bahwa risiko pembiayaan yang dihadapi selama pandemi adalah lebih besar dibandingkan sebelum pandemi. Perbedaan dalam hal FDR menunjukkan adanya kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat karena situasi bisnis yang tidak kondusif pada saat pandemi Covid-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan NPL PT PNM Mekaar Cabang Dlanggu Mojokerto sebelum dan saat covid 19 artinya bahwa covid 19 memberikan dampak NPL khususnya pada PT PNM Mekaar Cabang Dlanggu Mojokerto dengan signifikan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. (2014). *Manajemen Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Abdullah, S. (2016). *Free cash Flow, Agency Theory dan Signalling Theory: Konsep dan Riset*

- Empiris. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 3 (2), 151-170.
- Agus, Mikha widiyanto. (2013). *Statistika Terapan. Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Akbar, A., & Kartawinata, B. R. (2021). Analisis Non Performing Loan (NPL) Pada Bank Pembangunan Daerah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5(1), 67-82.
- Ali, Zainuddin. (2009). *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika
- Andika, Dicky. (2016). Analisis Faktor Akuntansi dan Non-Akuntansi yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Non-Kuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2014, *Jurnal Akuntansi, Vol. 2 No. 1 (2016)*, 10.
- Bahsan. (2009). *Hukum Jaminan dan Jaminan Kredit Perbankan Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariyani, Iswi. (2010). *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hasibuan, S.P. Malayu. (2010). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Heni, F. A. (2021). *Penyelesaian Kredit Macet Pembiayaan Murabahah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Bprs Khasanah Ummat Purwokerto Tahun 2020* (Doctoral dissertation, lain Purwokerto).
- Imaniyati, Neni Sri. (2010). *Pengantar Hukum Perbankan Indonesia*. Bandung: Refika Ditama,
- Jalih, J. H., & Rani, I. H. (2020). Respon NPL Bank Konvensional di Indonesia: Analisis Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19 dan Penerapan New Normal. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 73-82.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Katadata.co.id. 2020. PNM Prediksi Penyaluran Kredit Turun 20% Akibat Pandemi Corona, diunggah pada <https://katadata.co.id/febrinaiskana/finansial/5eba0b671037e/pnm-prediksi-penyaluran-kredit-turun-20-akibat-pandemi-corona> 11 Mei 2020, 22:07
- Mahmoeddin, As. (2009). *Melacak Kredit Bermasalah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Murti, Sumarni, dan John Soeprihanto. (2010). *Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan)*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- news.detik.com. 2020. Implementasi Kebijakan Relaksasi Kredit. Diunggah pada <https://news.detik.com/kolom/d-5067481/implementasi-kebijakan-relaksasi-kredit>. Kamis, 25 Jun 2020 11:08 WIB
- Nurastuti, Wiji. (2011). *Teknologi Perbankan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Pringgabayu, D., Afgani, K. F., & Ricederia, A. (2021). Perbedaan NPF dan FDR Bank Muamalat

- antara Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 4(2), 57-69.
- Rivai, Veithzal, dkk. (2010). *Islamic Banking*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sarikuswati, S. (2020). Analisa Perpanjangan Restrukturisasi Kredit Terhadap Likuiditas Perbankan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid 19. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2(3), 37-45.
- Siamat, Dahlan. (2012). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Intermedia
- Siregar, Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sollahudin, M, dan Hakim. (2010). *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Syariah*. Surakarta: Muhammdiyah University Press
- Subagyo, Ahmad. (2015). *Manajemen Koperasi Simpan Pinjam*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Supramono, Gatot. (2009). *Perbankan dan Masalah Kredit*. Jakarta: Rineka Cipta
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Thamrin, Abdullah, dan Sintha Wahjusaputri. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Triandaru, Sigit & Budisantoso, Totok. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.